

KEUNGGULAN MEDIA *POWERPOINT* BERBASIS AUDIO VISUAL SEBAGAI MEDIA PRESENTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK TEKNIK BANGUNAN

Dea Elvina Damitri

Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: deaelvinadamitri@gmail.com

Gde Agus Yudha Prawira Adistana

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Teknik Bangunan merupakan salah satu bidang studi di SMK yang mempelajari tentang perencanaan dan pelaksanaan konstruksi bangunan yang membutuhkan pendekatan khusus dalam penyampaian materi. Oleh karena itu, diperlukan visualisasi pada setiap materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media *powerpoint* berbasis audio visual sebagai media presentasi diharapkan dapat memberikan visualisasi kepada siswa terhadap materi yang disampaikan. Penulisan artikel ini bertujuan untuk meninjau mengenai keunggulan media *powerpoint* berbasis audio visual sebagai media presentasi terhadap hasil belajar siswa SMK Teknik Bangunan. Studi dilakukan dengan cara membaca *literature*, merangkumkannya serta membuat analisis dari beberapa artikel jurnal yang relevan. Hasil dari studi menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *powerpoint* berbasis audio visual memiliki beberapa keunggulan yaitu: 1) Dapat menampilkan teks, gambar, bahkan suara yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. 2) Dapat disertai dengan narasi dan ilustrasi suara, musik, dan video yang dimainkan pada saat presentasi yang dapat melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri sehingga dapat mengatasi kejenuhan peserta didik saat proses pembelajaran dan minat belajar lebih meningkat. 3) Memiliki penyajian yang menarik dengan adanya permainan warna, huruf dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto sehingga lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji dan dapat memperkuat ingatan. Beberapa keunggulan tersebut tentu berperan penting dalam proses pembelajaran yang berujung pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Media *Powerpoint*, Audio Visual, Hasil Belajar, SMK Teknik Bangunan, *Literature Review*

Abstract

Building Engineering is one of the fields of study at Vocational Schools that study the planning and implementation of building construction that requires a special approach in the delivery of material. Therefore, visualization is needed on every material delivered by the teacher. The use of audio visual based media as a presentation media is expected to provide visualization to students of the material presented. The writing of this article aims to review the benefits of audio visual-based *powerpoint* media as a media for presentation of student learning outcomes in vocational building engineering. The study was conducted by reading the literature, summarizing it and making an analysis of several relevant journal articles. The results of the study show that learning to use audio visual media based on *powerpoint* media has several advantages, namely: 1) Can display text, pictures, and even sounds that can attract students' attention so that the information message is visually easily understood by students. 2) Can be accompanied by narration and sound illustrations, music, and videos played during presentations that can paint vivid images and sounds provide a special attraction so that they can overcome the boredom of students when the learning process and interest in learning increases. 3) Have an interesting presentation with the existence of color games, letters and animation both text animation and animated images or photos so that it is more stimulating for children to find out more information about teaching materials that are presented and can strengthen memory. Some of these advantages certainly play an important role in the learning process that results in increased student learning outcomes.

Keywords: *Powerpoint* Media, Audio Visual, Learning Outcomes, Vocational Building Engineering, *Literature Review*

PENDAHULUAN

Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) berpengaruh pada meningkatnya persaingan dunia kerja sehingga seluruh masyarakat diharuskan memiliki keahlian tertentu agar dapat bersaing. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan dimana siswa diarahkan agar memiliki keahlian tertentu dengan tujuan menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk terjun kedalam dunia kerja dan menjadi tenaga kerja yang produktif. Pencapaian tujuan tersebut tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran. Penggunaan media bersifat visual maupun non-visual merupakan inovasi pembelajaran di dalam kelas yang diharapkan dilakukan oleh guru.

Teknik Bangunan merupakan salah satu bidang studi di SMK yang memperelajari tentang perencanaan dan pelaksanaan konstruksi bangunan yang membutuhkan pendekatan khusus dalam penyampaian materi. Oleh karena itu, diperlukan visualisasi pada setiap materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi pada salah satu SMK di Surabaya yaitu SMK Negeri 2 yang termasuk sekolah menengah kejuruan yang mempelajari keahlian teknik, salah satunya teknik bangunan, guru menggunakan media cetak berupa buku dalam pembelajaran. Selain kurang memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, media pembelajaran tersebut juga kurang menunjang penyampaian materi.

LCD, proyektor, dan komputer sebagai media ajar kurang dimanfaatkan dalam pembelajaran langsung, menjadikan pembelajaran membosankan. Pemahaman terhadap materi yang kurang berdampak pada tugas-tugas yang diberikan, sehingga hasil belajar siswa banyak yang tidak tuntas. Hasil belajar disebut tuntas jika mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas sebesar 75. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah, dengan sarana dan prasana yang dimiliki, siswa di SMK Negeri 2 Surabaya masih terdapat nilai yang ≤ 75 sebesar 30% dari 36 siswa dalam satu kelas. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan referensi adalah media *powerpoint* berbasis audio visual.

Menurut Arsyad (2014: 3) Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dengan istilah *mediator*, fungsi media yaitu mengatur hubungan yang efektif dalam proses belajar siswa. Penggunaan media belajar dapat membangkitkan minat, membangkitkan rangsangan dan motivasi belajar, serta memberi pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Menurut Isroi (dalam Sholihin, 2010: 31) *Powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft Corporation*. Seperti halnya perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, *powerpoint* dapat memposisikan objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya dalam satu atau beberapa halaman individual yang disebut dengan *slide*. Isroi (dalam

Sholihin, 2010: 39) menyampaikan beberapa kelebihan dalam penggunaan media *powerpoint*, yaitu:

- 1) Mudah dalam pembuatan dan penggunaannya, baik oleh guru maupun siswa.
- 2) Dapat digunakan secara individu ataupun kelompok.
- 3) Biaya pembuatannya tidak mahal.
- 4) Memiliki daya tarik pada tampilannya.
- 5) Dapat digunakan berkali-kali untuk kelas yang sama maupun berbeda sehingga lebih efisien.

Menurut Asyhar (2011:45) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Menurut Sadiman (2012:74) mengemukakan bahwa media ajar dalam bentuk audio visual merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran dan memiliki banyak kelebihan apabila diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya :

- 1) Dapat menarik perhatian *audiens* dari rangsangan luar.
- 2) Dengan alat perekam video sejumlah besar *audiens* dapat memperoleh informasi ahli.
- 3) Demonstrasi ahli yang sulit dipahami dapat direkam dan diputar ulang, sehingga di saat mengajar bisa terfokus dalam inti materi yang akan disajikan.

Berdasarkan uraian diatas, Media *powerpoint* berbasis audio visual merupakan suatu media yang dapat menyajikan materi pelajaran, memaparkan informasi, memaparkan konsep, menjelaskan proses, mengajarkan keterampilan kepada siswa dalam bentuk gambar dan suara. Penggunaan media *powerpoint* berbasis audio visual sebagai media presentasi diharapkan dapat memberikan visualisasi kepada siswa terhadap materi yang disampaikan. Media *powerpoint* berbasis audio visual memperkuat pemahaman dan meningkatkan ingatan, sehingga berperan penting dalam proses pembelajaran yang berujung pada hasil belajar siswa. Audio visual juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat memberikan korelasi antara isi pelajaran dengan dunia nyata. Sehingga media *powerpoint* berbasis audio visual sebagai media presentasi diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan relevan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada artikel ini adalah: Apakah keunggulan media *powerpoint* berbasis audio visual sebagai media presentasi terhadap hasil belajar siswa SMK Teknik Bangunan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulisan artikel ini bertujuan untuk meninjau mengenai keunggulan media *powerpoint* berbasis audio visual sebagai media presentasi terhadap hasil belajar siswa SMK Teknik Bangunan berdasarkan *Literature Review*. *Literature Review* dilakukan dengan cara membaca *literature*, merangkumkannya serta membuat analisis dari beberapa artikel jurnal yang relevan.

PEMBAHASAN

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan mengenai peran media *powerpoint* berbasis audio visual terhadap hasil belajar siswa SMK Teknik Bangunan yang akan ditinjau dalam artikel *literature review* ini.

Pertama, penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian *pre-experimental design* yang dilakukan oleh Luqman (2017) dalam Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang berjudul Peran Media *Powerpoint* Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Kelas X TGB SMK Negeri 3 Surabaya. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran langsung dengan sasaran kelas X TGB 1 yang berjumlah 25 siswa. Media pembelajaran presentasi dalam *powerpoint* disertai dengan narasi dan ilustrasi suara, musik, dan video yang dimainkan pada saat presentasi. Dari hasil penelitian diketahui rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,60. Persentase ketuntasan belajar siswa dengan nilai ≥ 75 berjumlah 20 siswa dari total siswa, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas belajarnya dengan nilai < 75 berjumlah 5 siswa dari total siswa. Ketuntasan belajar siswa yang dicapai sebesar 80,00% ini termasuk dalam kategori baik karena berada diantara 61,00% - 80,00%, artinya kelas dikatakan tuntas belajar bila mendapat nilai lebih dari 75% siswa mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint* berbasis video berperan positif terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* berbasis video dapat melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2016) dalam Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan UNESA yang berjudul Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Media *Powerpoint* Dan LKS Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Kelas X KBB Di SMK Negeri 7 Surabaya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus dengan sasaran siswa kelas X KBB yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini menggunakan media *powerpoint* dan LKS sebagai media pembelajaran yang berupa materi dan gambar-gambar. Hasil belajar kognitif siswa Siklus I yang tuntas sebanyak 11 siswa (35,49%) dan yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa (64,51%). Hasil belajar kognitif siswa Siklus I menunjukkan kriteria tidak tuntas 69,35%. Hasil belajar kognitif siswa Siklus II siswa kelas X KBB yang tuntas sebanyak 30 siswa (96,78%) dan yang tidak tuntas sebanyak 1 orang (3,22%). Hasil belajar kognitif siswa Siklus II menunjukkan kriteria tuntas 90,16% karena hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan $\geq 75\%$. Setelah dilakukan *treatment* pada siklus I rata-rata nilai siswa menjadi 90,16 pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan pembelajaran menggunakan media *Powerpoint* dan LKS yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sutarto (2017) dalam Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan UNESA berjudul Pengembangan Media Animasi Berbasis *Powerpoint* Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Macam-macam Sambungan Kayu Di SMK Negeri 3 Jombang. Penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) ini memiliki subjek penelitian yaitu siswa kelas X TKK yang berjumlah 32 siswa. Media *powerpoint* yang digunakan berupa animasi yang dapat menampilkan teks, suara, gambar bahkan video sekaligus. Berdasarkan hasil tes pilihan ganda diketahui jumlah siswa yang mendapat nilai 75 atau lebih berjumlah 24 orang, sedangkan yang masih belum tuntas berjumlah 4 orang. Rata-rata yang diperoleh kelas X TKK adalah sebesar 80 yang berarti rata-rata siswa pada kelas tersebut telah tuntas. Hasil belajar siswa berdasarkan analisis uji-t mendapat nilai $t_{hitung} = 3,00$ sedangkan $t_{tabel} = 1,703$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti hasil belajar siswa setelah penggunaan media animasi berbasis *powerpoint* adalah lebih besar atau sama dengan KKM (75) diterima. Penggunaan media animasi berbasis *Powerpoint* membuat pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik, sehingga terdapat pengaruh yang bermakna terhadap hasil belajar macam-macam sambungan kayu siswa kelas X TKK SMKN 3 Jombang.

Keempat, penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang dilakukan oleh Rustam (2014) yang berjudul Penerapan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013. Subjek penelitian adalah siswa kelas X program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka T.A 2012/ 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, metode penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Media *Powerpoint* dipilih karena penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi (baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto). Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu tes belajar PDTB di uji cobakan. Hasil penelitian siklus I aktivitas belajar siswa belum meningkat, tetapi setelah dilakukan siklus II aktivitas siswa meningkat. Dimana aktivitas siswa pada siklus I dengan kategori Tidak Baik sebanyak 10 siswa, Kurang Baik sebanyak 9 siswa, Cukup Baik sebanyak 8 siswa, Baik sebanyak 3 siswa, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu untuk kategori Tidak Baik, Kurang Baik tidak ada, Cukup Baik dari 9 siswa menjadi 7 siswa, Baik dari 7 siswa menjadi 21 siswa dan Sangat Baik dari nol menjadi 4 siswa. Hasil penelitian PDTB siswa siklus I nilai rata-rata hasil belajar PDTB siswa adalah 62 dengan keterangan siswa tidak kompeten 6 orang, kurang kompeten 11 orang, cukup kompeten 8 orang, kompeten 5 orang, dan yang sangat kompeten tidak ada. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar PDTB siswa meningkat menjadi 81 dengan keterangan siswa yang sangat kompeten 6 orang, kompeten 17 orang,

cukup kompeten 5 orang, sudah tidak ada siswa yang kurang kompeten dan tidak kompeten. Maka peningkatan hasil belajar mencapai 19%. Dari data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan media *powerpoint* dapat merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji sehingga meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Kelima, penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Yayan (2013) yang berjudul Efektifitas Media Pembelajaran *Powerpoint* Pada Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Beton Pracetak Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Kebumen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Kebumen yang berjumlah 54 siswa dimana 23 siswa termasuk kelas eksperimen dan 31 siswa termasuk kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 81,02 dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu sebesar 76,83. Terdapat perbedaan nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dibuktikan dengan dilakukannya *posttest* dan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$ yang terjadi karena terdapat *treatment* yang berbeda antara kedua kelas tersebut. Penggunaan media *powerpoint* sangat membantu dalam proses pembelajaran, hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari selisih nilai *pretest-posttest* dimana selisih kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 19,66 sedangkan kelas kontrol yaitu sebesar 16,50. Media *powerpoint* dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dimana kejadian yang ada diluar kelas dapat disajikan secara menarik dan dapat dibahas didalam kelas. Guru tidak perlu melakukan pemasangan beton pracetak untuk menjelaskan cara pemasangannya. Cukup menggunakan gambar atau video yang ditayangkan melalui media *powerpoint*.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Anggi (2017) yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. Penelitian ini termasuk metode eksperimen menggunakan bentuk penelitian *nonequivalent control group design* yang di uji cobakan pada siswa kelas X TGB SMK Negeri 56 Jakarta yang berjumlah 56 siswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran langsung dengan media pembelajaran berbasis audio visual pada mata pelajaran ilmu konstruksi bangunan. Hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen rata-rata nilai *pre-test* sebesar 55,79 dan hasil *post-test* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 89,54 dimana terjadi peningkatan yang signifikan. Sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh sebesar 62,39 dan *post-test* memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,61. Selisih rerata hasil belajar *pre-test & post-test* kelas eksperimen sebesar 33,75 dan peningkatan yang terjadi sekitar 16,88%. Sedangkan pada kelas kontrol, selisih rerata hasil belajar *pre-test & post-test* sebesar 20,22 dan peningkatan yang terjadi sekitar 10,11%. Hal

tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual berperan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran siswa kelas eksperimen, dikarenakan beberapa hal diantaranya mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran, dan dapat diedit setiap saat. Media belajar berbasis audio visual dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran batu bata dalam mata pelajaran konstruksi bangunan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran konstruksi bangunan pada siswa kelas X TGB di SMK Negeri 56 Jakarta.

Ketujuh, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh Aldini (2017) yang berjudul Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang berjumlah 26 siswa. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media audio visual (video) pada materi menggambar tangga. Berdasarkan hasil penelitian penerapan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 76,91 dengan presentase 75% dengan capaian 26,92% siswa mendapat nilai < 75 dan 73,08% siswa mendapat nilai ≥ 75 . Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 85,08 dengan presentase ketuntasan 100% atau 26 siswa mendapat nilai ≥ 75 . Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan media audio visual pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan siswa kelas XI TGB SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media audio visual dianggap lebih baik dan lebih menarik karena mengandung dua jenis media baik audio dan juga visual dimana siswa lebih mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan lebih dari satu alat inderanya, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan sehingga dapat merangsang daya kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Inayah (2015) dalam jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Sebelas Maret (UNS) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Mekanika Teknik Berbasis Animasi Di SMK Teknik Gambar Bangunan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Subjek dalam penelitian ini adalah 34 siswa kelas X TGB B SMKN 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014. Pembuatan media dilakukan dengan mendesain tampilan dan bentuk *slide* dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint 2010*. Presentasi dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint* dilengkapi dengan tulisan, gambar, suara dan animasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas X TGB A SMKN 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014 sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis animasi adalah sebesar 52,94%. Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 47,06%. Lalu tingkat persentase

ketuntasan hasil belajar siswa kelas X TGB A SMKN 2 Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014 setelah menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbasis animasi adalah sebesar 97,06%. Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 2,94%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang diketahui melalui *pre test* dan *post test* dan kemudian dilakukan uji t. Dari hasil pengujian, diketahui bahwa media pembelajaran *powerpoint* berbasis animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Mekanika Teknik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media *powerpoint* berbasis animasi dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat mengatasi kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung dan minat belajar siswa lebih meningkat sehingga hasil belajar lebih maksimal.

Kesembilan, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh Oriza (2016) yang berjudul Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Dasar Kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar yang berjumlah 34 siswa. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dimana siklus I nilai rata-rata minat belajar siswa yaitu 63,09 pada siklus II meningkat menjadi 82,50. Selain itu nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I meningkat yaitu 72 dengan presentase pencapaian kelas 64% menjadi 85 dengan presentase pencapaian kelas 75% pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video pada mata pelajaran menggambar teknik dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media video dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Siswa dapat memvisualisasikan suatu kejadian karena unsur warna, suara dan gerak mampu membuat karakter menjadi lebih hidup. Selain itu dengan melihat video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar sehingga minat serta hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Relevansi dari kesembilan jurnal penelitian diatas adalah penggunaan media *powerpoint* berbasis audio visual baik berupa video maupun animasi sebagai media presentasi dalam proses pembelajaran siswa SMK Teknik Bangunan. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan tersebut dapat kita ketahui bahwa pembelajaran menggunakan media *powerpoint* berbasis audio visual berperan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dipengaruhi oleh keunggulan media dalam proses pembelajaran di kelas. Dari beberapa keunggulan media *powerpoint* berbasis audio visual berdasarkan penelitian yang relevan tersebut dapat kita analisis dan dirangkum sebagai berikut:

1. Media *Powerpoint* berbasis audio visual menampilkan teks, gambar, bahkan suara yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.

Hal tersebut didukung dengan pendapat Nana (2005:11), bahwa dengan *Microsoft PowerPoint*, para pendidik dapat mempresentasikan materi ajar yang akan diberikan kepada siswa dengan tampilan yang lebih menarik. Presentasi dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint* dilengkapi dengan tulisan, gambar, suara dan animasi yang dapat menarik perhatian siswa.

2. Media *powerpoint* berbasis audio visual dapat disertai dengan narasi dan ilustrasi suara, musik, dan video yang dimainkan pada saat presentasi yang dapat melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri sehingga dapat mengatasi kejenuhan peserta didik saat proses pembelajaran dan minat belajar lebih meningkat.

Hal tersebut didukung dengan pendapat Arsyad (2003: 48) yang menyatakan bahwa video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri.

3. Media *Powerpoint* berbasis audio visual memiliki penyajian yang menarik dengan adanya permainan warna, huruf dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto sehingga lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji dan dapat memperkuat ingatan.

Hal tersebut didukung dengan pendapat Yahya (2012:16), bahwa dengan adanya animasi dan multimedia yang menyertainya maka penyajian presentasi akan lebih hidup menarik dan efektif. Djamarah S.B, dkk, (1995:47) menyatakan bahwa sebagai alat bantu (media pembelajaran) dalam pendidikan dan pengajaran, media audio- visual mempunyai sifat kemampuan untuk meningkatkan persepsi, kemampuan untuk meningkatkan pengertian, kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar, kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai, kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan).

Beberapa keunggulan tersebut, seperti yang telah diuraikan diatas berperan penting dalam proses pembelajaran yang berujung pada meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media *powerpoint* berbasis audio visual sebagai media presentasi akan mempertinggi proses dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang relevan mengenai hasil belajar siswa menggunakan media *powerpoint* berbasis audio visual, dimana rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa sebesar >80%. Berdasarkan uraian diatas, membuktikan bahwa penggunaan media *powerpoint* berbasis audio visual sebagai media presentasi memiliki beberapa keunggulan yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK Teknik Bangunan. Sehingga media *powerpoint* berbasis audio visual sebagai media presentasi diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan relevan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga penyusunan artikel ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai penggunaan media *powerpoint* berbasis audio visual pada SMK Teknik Bangunan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan *review* atau tinjauan dari beberapa jurnal yang relevan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *powerpoint* berbasis audio visual sebagai media presentasi memiliki beberapa keunggulan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMK Teknik Bangunan, yaitu:

1. Media *Powerpoint* berbasis audio visual menampilkan teks, gambar, bahkan suara yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
2. Media *powerpoint* berbasis audio visual dapat disertai dengan narasi dan ilustrasi suara, musik, dan video yang dimainkan pada saat presentasi yang dapat melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri sehingga dapat mengatasi kejenuhan peserta didik saat proses pembelajaran dan minat belajar lebih meningkat.
3. Media *Powerpoint* berbasis audio visual memiliki penyajian yang menarik dengan adanya permainan warna, huruf dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto sehingga lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji dan dapat memperkuat ingatan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan media *powerpoint* berbasis audio visual dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan relevan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu produk media yang dihasilkan dari beberapa penelitian yang relevan diatas dapat dijadikan acuan untuk peneliti lain agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Aldini. 2017. Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Gambar Konstruksi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*. Vol. 3 (1) : hal 1-7.

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asyhar, Rayanda. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.

Chakim, Luqman. 2017. Peran Media *Powerpoint* Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Kelas X TGB SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol. 3 (3) : hal 181-188.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, Yayan. 2013. *Efektifitas Media Pembelajaran Power Point Pada Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Beton Pracetak Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Kebumen*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Nana, A. Y. 2005. *Microsoft Office Power Point*. Bandung: Yrama Widya.

Probowati, Inayah. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Mekanika Teknik Berbasis Animasi Di SMK Teknik Gambar Bangunan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.

Rinaldi, Anggi Aris. 2017. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. Vol. 6 (1) : hal 1-7.

Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Saputro, Sutarto Wondo. 2017. Pengembangan Media Animasi Berbasis *Powerpoint* Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Macam-macam Sambungan Kayu Di SMK Negeri 3 Jombang. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol. 1 (1) : hal 108-117.

Sholihin, Karim Hidayat. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint pada Mata Diklat Teknik Bubut Di SMK Negeri II Pengasih*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sipayung, Oriza. 2016. Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Dasar Kelas X Program Keahlian Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*. Vol. 2 (1) : hal 87-93.

- Syah, Muhammad. 2016. Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Menggunakan Media *Powerpoint* Dan LKS Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Kelas X KBB Di SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol. 3 (3) : hal 17-27.
- Tambunan, Rustam Efendi. 2014. Penerapan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*. Vol. 16 (2) : hal 1-13.
- Yahya. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Lanjan 02 Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Semester II Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

